

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**  
**Jl. Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta,**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**  
**Dwi Emy Sujarwi**  
**11513241014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Laporan : Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta

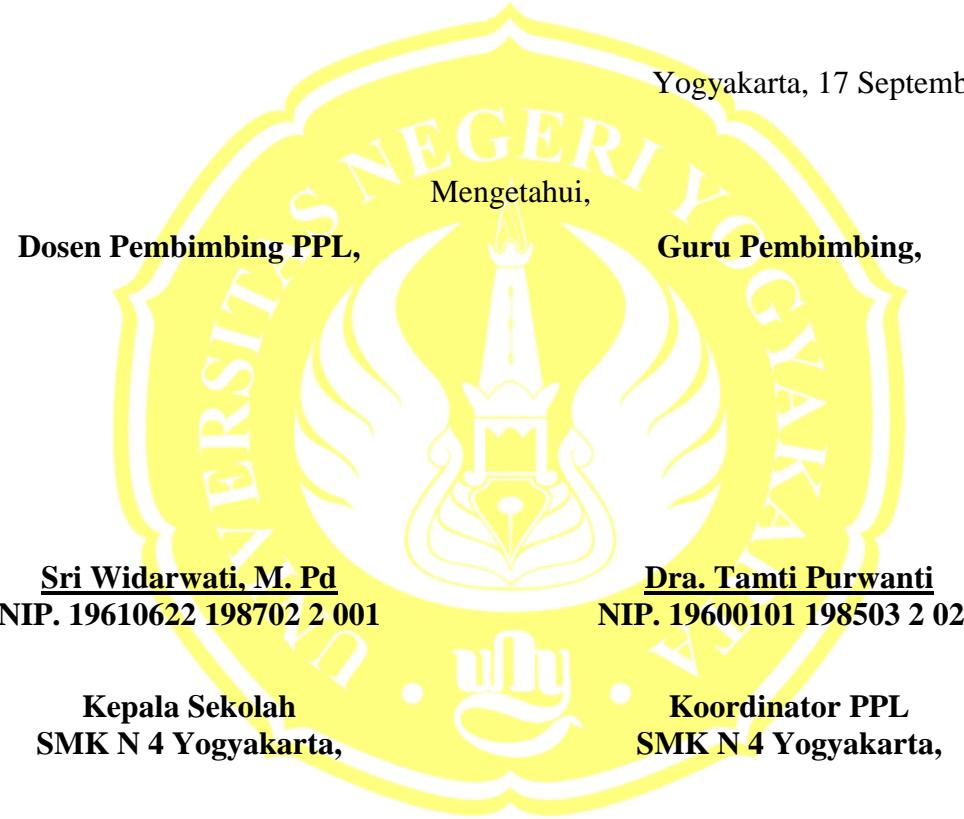
Penyusun : Dwi Emy Sujarwi

Lokasi : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 01 Juli 2014 s.d 17 September 2014

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada tanggal 17 September 2014.

Yogyakarta, 17 September 2014



**Drs. Sentot Hargiardi, MM**  
NIP. 19600819 198603 1 010

**Dra. Sunatilah**  
NIP. 19570804 198103 2 005

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tiada illah yang pantas disembah selain Dia atas segala limpahan kenikmatan yang takkan pernah terhitung jumlahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan pertanggung jawaban Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 4 Yogyakarta ini dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk orang-orang yang menerima safaatnya kelak.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab penyusun atas segala kegiatan yang telah terlaksana serta merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan PPL pada semester khusus sejak tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Laporan ini berisikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan, mulai dari kegiatan observasi hingga penyusunan administrasi praktik mengajar dikelas.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, hingga pasca-kegiatan. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Ngatman Soewito, M. Pd., selaku Kepala PP PPL & PKL UNY yang telah memberi kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
3. Drs. Sentot Hargiardi, MM, selaku Kepala Sekolah SMK N 4 Yogyakarta yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SMK N 4 Yogyakarta.
4. Sri Widarwati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) yang telah memberikan motivasi dan pengarahan sejak observasi hingga selesai penyusunan laporan ini.
5. Dra. Tamti Purwanti, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing selama pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL).
6. Dra. Sunatilah, selaku Koordinator PPL SMK N 4 Yogyakarta yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Seluruh siswa kelas XII Busana 4 yang telah bekerjasama selama kegiatan PPL berlangsung.
8. Teman-teman satu kelompok PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah banyak mendukung dan membantu selama pelaksanaan PPL berlangsung
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat demi terselesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para

pembaca. Penyusun berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak pada umumnya dan pihak yang berkepentingan pada khususnya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	3
A. Persiapan .....	3
B. Pelaksanaan Program PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	6
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	12
BAB III PENUTUP .....	16
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN.....	20

## ABSTRAK

### Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMK N 4 Yogyakarta

**Oleh:**  
**Dwi Emry Sujarwi**  
**11513241014**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. PPL merupakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tujuan pelaksanaan PPL itu sendiri adalah 1) Memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kejuruan/ kependidikan; 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran; 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai secara pembelajaran disekolah atau lembaga pendidikan. Selain itu sebagai sarana mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di perkuliahan. PPL juga meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan sekolah serta lembaga terkait.

Lokasi kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta terletak di Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 yang diawali dengan kegiatan pra PPL yang meliputi sosialisasi, observasi ke lokasi, serta identifikasi permasalahan. Setiap mahasiswa mendapat tugas dari guru pembimbing masing-masing. Adapun mata pelajaran kompetensi kejuruan dengan standar kompetensi yang diampu oleh Praktikan adalah Menjahit Busana Wanita dan Membuat Pola. Kegiatan PPL diawali dengan persiapan yang meliputi pembekalan PPL, pembelajaran mikro, observasi langsung pada kelas yang akan diampu, serta pembuatan persiapan mengajar berupa penyusunan RPP sesuai silabus. Sedangkan pelaksanaan PPL antara lain pelaksanaan praktik mengajar, bimbingan PPL, termasuk penyusunan laporan. Kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta khususnya kelas XII Busana Butik 4 yang menjadi kelas praktik mengajar dapat berjalan dengan baik,. Hubungan antara seluruh komponen sekolah dengan praktikan berjalan dengan baik.

PPL merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta setiap hari senin dan rabu pada mata pelajaran kompetensi kejuruan dengan standar kompetensi Menjahit Busana Wanita dan Membuat Pola. Jumlah praktik mengajar yang dilaksanakan adalah delapan kali praktik mengajar. Delapan kali praktik yaitu 5 kali tatap muka (setiap tatap muka 8 x 45 menit) untuk Menjahit Busana Wanita dan 3 kali tatap muka (setiap tatap muka 4 x 45 menit) untuk Membuat Pola.

*Kata kunci: PPL, SMK N 4 Yogyakarta, Busana Butik*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang terkait dengan proses pembelajaran. Mata kuliah ini merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan dan terus diupayakan agar terus meningkatkan baik efisiensi maupun kualitasnya. Mahasiswa dapat mendharmakan ilmu akademis yang didapat di perkuliahan, sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dengan pengalaman saat dilapangan. Pengalaman belajar yang akan diperoleh antara lain yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan/ kependidikan
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai secara pembelajaran disekolah atau lembaga pendidikan

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL pada dasarnya merupakan kegiatan pengelolaan waktu, pengelolaan program dan pengelolaan pelaksanaan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga. Penyusun sendiri mendapat kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

#### **A. Analisis Situasi**

Penyusun melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta. SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok Pariwisata yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta.

Sebagian dari kelompok pariwisata, SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang berfungsi menyiapkan/menghasilkan tenaga pengatur dan mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih. sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah, untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda. Wadah tersebut berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

### **1. Keadaan Fisik Sekolah**

SMK N 4 Yogyakarta secara administratif terletak di Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak sekolah cukup strategis walau tidak di pinggir jalan raya, akses untuk sampai ke sekolah cukup mudah baik dengan kendaraan pribadi maupun umum. Awal tahun ajaran 2006/2007 SMK N 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI). Akan tetapi, pada tahun 2013 Mahkamah Konsitusi mengeluarkan keputusan penghapusan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional, sehingga saat ini SMK N 4 Yogyakarta berstatus kembali ke semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya. Meskipun demikian, sarana prasarana di SMK N 4 Yogyakarta sudah dapat dikatakan cukup memadai terlebih pernah berstatus RSBI. Secara lebih rinci berikut merupakan profil dari SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta
Status	: Negeri
Alamat	: Jalan Sidikan 60 Umbulharjo Yogyakarta 55162
	Telp. / Fax (0274) 372238, 419973
Website	: <a href="http://www.smkn4jogja.sch.id">www.smkn4jogja.sch.id</a>
E – Mail	: <a href="mailto:info@smkn4jogja.sch.id">info@smkn4jogja.sch.id</a>
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Sentot Hargiardi
Mulai didirikan	: 1 Januari 1976
SK Pendirian	: Nomor : 0311/O/1975
Nama Badan	
Penyelenggara Sekolah	: Pemerintah Kota Yogyakarta cq
	Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
Akta Pendirian Sekolah	: Nomor 0311/O/1975
Tiap jam pelajaran	: 45 menit

a. Keadaan Gedung Sekolah

- 1) Luas tanah : 18.728 m
- 2) Luas bangunan : 7.951 m
- 3) Luas halaman upacara : 800 m
- 4) Luas lapangan olahraga : 1.832 m
- 5) Status tanah : Milik Negara
- 6) Sifat bangunan : Permanen

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
1	Ruang teori	32	1794	Dilengkapi LCD, Proyektor, dan Sound Kondisi Baik
2	Ruang Menggambar	1	126	Kondisi Baik
3	Ruang Lab	1	254	Kondisi Baik
4	Ruang Praktik	23	2,26	Kondisi Baik
5	Ruang Kepsek	1	64	Kondisi Baik
6	Ruang Kantor	1	138	Kondisi Baik
7	Ruang Bp	1	28	Kondisi Baik
8	Ruang perpustakaan	1	192	Kondisi Baik
9	Ruang guru	1	238	Kondisi Baik
10	Ruang UKS	1	28	Kondisi Baik
11	Ruang Ibadah	1	80	Kondisi Baik
12	Ruang osis	1	28	Kondisi Baik
13	Ruang koperasi	2	20	Kondisi Baik
14	Ruang kantin	1	207	Kondisi Baik
15	Gudang	26	409	Kondisi Baik
16	Aula	1	716	Kondisi Baik
17	Ruang komputer	1	50	Kondisi Baik
18	Hotel room	1	85,6	Kondisi Baik
19	Hotel mini	1	80	Kondisi Baik
20	Restoran	2	100	Kondisi Baik
21	Sanggar	1	54	Kondisi Baik
22	Lobby	1	60	Kondisi Baik

Bangunan gedung tertata rapi dan terawat dengan baik. Untuk memperindah lingkungan, maka dibuat taman-taman di sekitar lingkungan sekolah dan untuk menjaga kebersihan diberi tempat sampah di tempat yang strategis. Papan admininstrasi sekolah sudah baik, tertempel di bagian depan

sekolah dan di setiap jurusan. Ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Yogyakarta sangat nyaman dan dapat kondusif jika digunakan untuk pembelajaran.

#### b. Keadaan Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SMK Negeri 4 Yogyakarta cukup memadai. Misalnya saja untuk menunjang proses pembelajaran seperti *white* atau *blackboard*, *viewer* sudah terdapat di beberapa kelas. Tata usaha juga menyediakan untuk kelas yang belum terdapat *viewer* di dalamnya. Selain *viewer* peralatan yang menunjang untuk masing-masing jurusan juga sudah cukup memadai seperti mesin jahit untuk Busana Butik, peralatan memasak untuk Jasa Boga dan Patiseri, serta Edotel untuk Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata. Laboratorium juga tersedia, laboratorium IPA dan laboratorium komputer.

Perpustakaan di SMK N 4 Yogyakarta juga sudah banyak dimanfaatkan siswa, di mana koleksi buku-buku sangat bervariatif tertata serta sistem administrasi sudah menggunakan komputer. Buku-buku perpustakaan juga terus ditambah, bagian kurikulum sangat memperhatikan ketersediaan buku di Perpustakaan. Fasilitas yang sangat mendukung di era global seperti saat ini, terlebih kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dalam mencari informasi adalah akses internet. Wifi tersedia disetiap sudut SMK N 4 Yogyakarta, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi melalui internet. Jika tidak dapat memanfaatkan *hotspot* maka layanan internet gratis melalui lebih dari 10 komputer di perpustakaan juga tersedia.

Fasilitas penunjang seperti koperasi di SMK N 4 Yogyakarta tersedia. Selain itu terdapat beberapa kantin diberbagai tempat sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses kantin. Kantin-kantin yang berada di lingkungan dalam sekolah pengelolaannya juga dibawah pengawasan sekolah. Seperti kantin boga misalnya, kantin tersebut juga digunakan sebagai tempat praktik siswa.

Sarana kesehatan sekolah memadai, terdapat Unit Kesehatan Sekolah (UKS). UKS tersebut dikelola oleh tenaga ahli, yaitu lulusan perawat sehingga terjamin dan terpercaya. Mengingat sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang tidak lepas dari praktik langsung sehingga UKS sangat penting untuk mengantisipasi atau meminimalisasi terjadinya gangguan kesehatan yang lebih serius.

## 2. Keadaan Non Fisik

SMK N 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa kurang lebih 1600 anak. Setiap tahun SMK N 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru 544 anak yang terbagi menjadi 17 kelas 6 paket keahlian pada setiap angkatan.

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 tepat, jika tidak ada upacara kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya 15 menit kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu waktu Pelajaran jika ada upacara atau apel dan waktu Pelajaran jika tidak ada upacara atau apel :

Tabel 1. Jadwal Pelajaran

Jam ke	Waktu pelajaran	
	Senin s/d Sabtu Tidak upacara	Senin s/d Sabtu Upacara:07.00-07.45
0	07.00-07.15	
1	07.15-08.00	07.45-08.25
2	08.00-08.45	08.25-09.05
3	08.45-09.30	09.05-09.45
	ISTIRAHAT (15 menit)	Istirahat (15 menit)
4	09.45-10.30	09.45-10.25
5	10.30-11-15	10.40-11.20
6	11.15-12.00	11.20-12.00
	Istirahat (15 menit)	Istirahat (30 menit)
7	12.15—1300	12.30-13.10
8	13.00-13.45	13.10-13.50
9	13.45-14.30	13.50-14.30
10	14.30-15.15	14.30-15.10

Administrasi sekolah tertib, di mana setiap guru dan karyawan presensi setiap hari secara elektronik. Administrasi pembelajaran seperti presensi siswa, catatan harian dan lainnya tersedia. Selain itu sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswi atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Siswa yang mempunyai minat di bidang tertentu dapat menyalurkan minat dan bakatnya pada kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini antara lain: pramuka, bidang olah raga, tonti, PMR dan lainnya. Dari beberapa kegiatan tersebut diperlukan adanya peningkatan yang dapat meningkatkan kualitas minat siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Selain ekstrakurikuler terdapat juga intrakurikuler seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS di SMK Negeri 4 Yogyakarta sangat aktif dan membantu bahkan mengkoordinasi setiap kegiatan yang melibatkan siswa langsung seperti MOPDB dan Peringatan Hari Besar Nasional.

## B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 1

Juli 2014 sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK N 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1	Pembekalan PPL	25 Juni 2014	Tim	
2	Penerjunan Mahasiswa	1 Juli 2011	DPL	UNY
3	Pelaksanaan PPL	1 Juli–17 Sept 2014		SMK N 4 Yogyakarta
4	Pembimbingan Mahasiswa dengan DPL	1 Juli- 17 Sept 2014	DPL	SMK N 4 Yogyakarta
5	Monitoring Tim	Agustus dan september	DPL	SMK N 4 Yogyakarta
9	Penarikan Mahasiswa	20 September 2014	DPL, koodinator PPL, Guru Pembimbing dan mahasiswa	SMK N 4 Yogyakarta
10	Evaluasi dengan ketua kelompok	20 September 2014	Tim & Mahasiswa	SMK N 4 Yogyakarta
11	Evaluasi dengan DPL dan workshop dilanjutkan penyerahan nilai	September 2014	DPL	UNY
13	Penyusunan laporan akhir	15 september 2014 s/d 22 september 2014	Tim & UPPL	

Penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi.

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau ketrampilan motorik, dan penilaian afektif yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama, dan lain-lain.
- 2) Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian, menjodohkan, objektif dan sebagainya.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Persiapan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana meliputi persiapan secara fisik maupun secara mental. Persiapan sangatlah diperlukan untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan. Untuk mempersiapkan mahasiswa, pihak universitas mengadakan pembekalan sebelum penerjunan. Berbagai program dilaksanakan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pembelajaran mikro, di dalamnya mahasiswa dilatih kompenen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru sehingga benar-benar mampu menguasai setiap kompenen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan (kelompok kecil) dengan tujuan agar mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan di lantai 3 Ruang 301 PTBB FT UNY. Pembekalan PPL di isi tentang isi buku pedoman pembelajaran mikro dan kiat-kiat melaksanakan PPL dari Dosen Koordinator PPL prodi Pendidikan Teknik Busana. Selain pembekalan mengenai PPL terdapat supervisi pembelajaran mikro dari Guru SMK Negeri 6 Yogyakarta. Supervisi dilakukan agar mahasiswa lebih mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi pembelajaran mikro dengan mengambil sampel dua mahasiswa yang melakukan makro teaching. Selain itu agar mahasiswa mendapat masukan dari kegiatan supervisi tersebut yang akan berguna untuk pelaksanaan PPL disekolah.

##### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah dan di kelas pada khususnya. Selain hal tersebut agar mahasiswa mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 28 Februari 2014 dan 8 Agustus 2014 kelas X Tata Busana 1 dan XII Busana Butik 4 pada Mata Pelajaran Dasar Disain dan pada tanggal 8 Agustus 2014 pada mata pelajaran Membuat Pola.

Obeservasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengematan terhadap berbagai karakteristik kegiatan belajar mengajar peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Observasi secara umum dilakukan beberapa kali. Hal yang perlu diperhatikan saat observasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Kurikulum yang digunakan
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Proses Pembelajaran
- f. Membuka pelajaran
- g. Penyajian materi
- h. Metode pembelajaran
- i. Penggunaan bahasa
- j. Penggunaan waktu
- k. Gerak
- l. Cara memotivasi siswa
- m. Teknik bertanya
- n. Teknik penguasaan kelas
- o. Penggunaan media
- p. Bentuk dan cara evaluasi
- q. Menutup pelajaran
- r. Perilaku Siswa
- s. Perilaku siswa di dalam kelas
- t. Perilaku siswa di luar kelas

#### **4. Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, pencarian meteri, metode yang digunakan, media yang akan dipakai baik untuk guru maupun untuk siswa, serta persiapan-persiapan yang lain

yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL. Persiapan mengajar ini perlu adanya bimbingan berupa konsultasi persiapan mengajar dengan guru pembimbing agar materi yang akan diberikan tepat.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada Pelaksanaan kegiatan PPL (praktik pengajar lapangan), mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Mata pelajaran yang akan diajarkan berdasarkan dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum dan dalam kesempatan PPL ini mahasiswa praktikkan mendapat tugas praktik mengajar kelas XII sehingga kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Materi yang diajarkan bersifat teori maupun praktik, serta pada pelaksanaan praktik mengajar praktikan melaksanakan praktik mengajar secara mandiri maupun secara terbimbing.

#### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas dan lain sebagainya.

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, praktikan melaksanakan sendiri guru pembimbing hanya mengamati atau sedikit memberi arahan.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan selama 8 kali dimulai pada hari Rabu 20 Agustus 2014 sampai dengan hari Rabu 17 September 2014 dengan rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Catatan Harian Mengajar

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran
1	Rabu, 20/8/2014	XII BSN 4	3-6
2	Rabu, 27/8/2014	XII BSN 4	3-6
3	Senin, 1/9/2014	XII BSN 4	2-9
4	Rabu, 3/9/2014	XII BSN 4	3-6
5	Senin, 8/9/2014	XII BSN 4	2-9
6	Rabu, 10/9/2014	XII BSN 4	3-6
7	Senin, 15/9/2014	XII BSN 4	2-9
8	Rabu, 17/9/2014	XII BSN 4	3-6

1) Metode Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan mengajar yakni penyampaian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab pemberian tugas berupa tugas praktik siswa.

2) Media Pembelajaran

Media yang ada di SMK N 4 Yogyakarta sama dengan media yang ada di sekolah lain yakni papan tulis (*blackbroad*) dan menggunakan kapur tulis, serta media lain yang dapat dimanfaatkan seperti penggunaan viewer dalam penyampaian materi. Selain itu mahasiswa praktikan juga membuat media yang sangat menunjang pembelajaran siswa seperti power point, chart, contoh jadi, dokumen keeper dan lainnya. Sedangkan media yang diberikan kepada siswa adalah *handout* dan *jobsheet*

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik berupa tes maupun non tes. Instrumen yang digunakan antara lain soal kuis, unjuk kerja hasil praktik dan lembar pengamatan sikap peserta didik.

## 2. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik mengajar dilakukan yaitu konsultasi meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan, media dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat praktik mengajar. Adapun bentuk-bentuk bimbingan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang mucul pada saat pelaksanaan PPL di SMK yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah.

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental.

### **3. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksima. Adapun hasil laporan berisi tentang jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, presensi peserta didik, lembar penilaian dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan sistematika serta format penulisan laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan PPL.

## **4) Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis hasil pelaksanaan**

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti. Pelaksanaan PPL banyak memberikan pelajaran dan pengalaman kepada mahasiswa untuk menjadi guru yang baik. Pengalaman dan pelajaran yang didapat tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Pelaksanaan PPL di dalamnya terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat antara lain sebagai berikut :

#### **a. Administrasi pembelajaran**

Faktor pendukung dalam hal yang berkaitan dengan administrasi adalah kejelasan guru dalam mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan administrasi pembelajaran. Sedangkan hambatan dalam menyiapkan administrasi pembelajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru (administrasi guru) secara nyata, sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi dalam memahami proses penyusunan administrasi pembelajaran dan penggunaannya.

#### **b. Menyiapkan materi pelajaran**

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran, lebih mengarah kepada persiapan terhadap media pembelajaran yang akan digunakan. Waktu yang tersedia cukup minimal sehingga terkadang media pembelajaran kurang maksimal dibuat. Selain itu teknik menjahit khususnya untuk busana terkadang berbeda antara guru satu dengan guru yang lainnya. Faktor yang mendukung diantaranya adalah arahan guru pembimbing.

#### **c. Siswa**

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yaitu terdapat siswa yang

belum mengumpulkan tugas sehingga waktu pengumpulan nilai mundur. Selebihnya untuk perilaku dan sikap siswa dikelas tidak mempunyai hambatan yang berarti. Siswa cukup aktif dan memperhatikan saat diberi penjelasan. Siswa juga aktif bertanya jika kurang jelas, selain itu semangat dan motivasi belajar siswa cukup baik, hal tersebut yang menjadi faktor pendukung siswa.

d. Hambatan dari sekolah

Hambatan yang timbul untuk kelas XII Busana 4 yang berasal dari sekolah lebih mengarah kepada fasilitas mesin jahit yang tersedia pada ruang praktik yang digunakan. Mesin jahit yang tersedia masih belum mencukupi jumlahnya terlebih jika terdapat mesin yang mengalami kerusakan. Walaupun demikian siswa masih dapat mengerjakan tugas menjahit dengan lancar meski harus menggunakan mesin jahit bergantian.

## 2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan upaya secara maksimal terhadap kondisi serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia agar tujuan yang menjadi target dapat tercapai. Refleksi dari kegiatan PPL diantaranya sebagai berikut:

a. Persiapan administrasi pembelajaran

Persiapan administrasi pembelajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang diberikan oleh guru pembimbing terkait silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan administrasi lainnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampu praktikan. Setelah administrasi dibuat mahasiswa praktikkan konsultasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing sebelum melakukan praktik mengajar.

b. Persiapan materi pelajaran

Materi yang diberikan mengacu kepada kompetensi yang harus dicapai. Buku-buku sumber belajar yang digunakan juga sesuai sehingga materi yang diajarkan terdapat landasan teorinya. Walaupun buku sumber bacaan yang terkait bidang busana tergolong masih sedikit jumlahnya.

c. Kondisi siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu. Melalui pengamatan dari sikap dan perilaku siswa dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran.

d. Kondisi sekolah

Memanfaatkan fasilitas yang diberikan sekolah secara maksimal seperti perpustakaan dengan koleksi bukunya yang cukup banyak serta layanan *wifi* untuk mencari materi pembelajaran. *Viewer* untuk media

pembelajaran dikelas, ketersediaan bahan untuk pembuatan fragmen guna menunjang media pembelajaran yang akan dibuat, peralatan jahit yang diperlukan juga tersedia seperti gunting zigzag dan lain sebagainya.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Pelaksanaan PPL di SMK N 4 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa melakukan persiapan-persiapan agar nantinya siap untuk melaksanakan praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembelajaran mikro, pembekalan PPL, dan observasi pembelajaran dikelas.
2. Pelaksanaan kegiatan PPL menuntut mahasiswa untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi professional sebagai seorang pendidik.
3. PPL merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Setelah melaksanakan kegiatan PPL ini mahasiswa diharapkan akan lebih siap sebagai calon pendidik
4. Mahasiswa melaksakan praktik mengajar sebanyak delapan kali, yaitu tiga kali tatap muka untuk studi kompetensi Membuat Pola dan lima kali tatap muka untuk Menjahit Busana Wanita
5. Selama pelaksanaan PPL juga terdapat hambatan-hambatan yang dapat dijadikan sebagai pengalaman dan dapat dminimalisasi untuk pelaksanaan PPL selanjutnya.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa PPL
  - a. Persiapan administrasi mengajar yang harus disiapkan mahasiswa PPL jauh-jauh hari sebelum kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan praktik pengajar mahasiswa sudah benar-benar siap baik metode, media, maupun materi yang akan diajarkan.
  - b. Melakukan konsultasi lebih intensif baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan sehingga akan diusahakan perbaikan-perbaikan demi hasil yang lebih baik.
  - c. Mahasiswa selalu menjaga sikap dan prilaku sebagai seorang calon guru selama berada dikelas maupun dilingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik.
  - d. Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan lebih efektif dan efisien agar hasil yang ingin dicapai.

2. Bagi Pihak PP PPL dan PKL UNY

- a. Perlu meningkatkan hubungan dengan sekolah tempat kegiatan PPL, agar terjalin kerjasama yang baik guna terjalinnya koordinasi serta kerjasama dalam mendukung kegiatan PPL baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Perlunya pembekalan terkait pelaksanaan PPL agar lebih baik, sehingga informasi terkait PPL dapat tersampaikan dengan lebih baik.
- c. Sebaiknya waktu kegiatan PPL selanjutnya tidak bersamaan dengan waktu kegiatan KKN dimasyarakat. Hal tersebut menjadikan mahasiswa kurang fokus sehingga kurang maksimalnya kegiatan baik pada pelaksanaan PPL maupun KKN karena keterbatasan waktu dan tenaga.

3. Bagi Pihak SMK N 4 Yogyakarta

- a. Pihak sekolah perlu melakukan monitoring lebih intensif pada kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru pembimbing sekolah guna mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL.
- b. Pihak sekolah lebih terbuka terhadap masukan-masukan yang dikemukakan mahasiswa PPL mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan kegiatan PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: PP  
PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**